

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni* terepresentasi dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih. Konsep *ngerti* terlihat dari upaya pelatih dalam memberikan pemahaman kepada murid mengenai konsep Tari *Kridha Jati* sebelum praktik dilakukan. Dalam proses pembelajaran, pelatih tidak hanya mengajarkan gerakan tari, tetapi juga menjelaskan bagian-bagian tertentu agar murid memahami maksud dari gerakan yang dilakukan. Konsep *ngrasa* terlihat dari usaha pelatih dalam menanamkan penghayatan dan ekspresi ketika menari. Konsep *nglakoni* terlihat dalam proses praktik tari yang dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang melalui latihan rutin setiap hari Jumat. Metode pembelajaran yang digunakan pelatih berupa demonstrasi, imitasi, dan latihan berulang membantu murid dalam menghafal serta memahami gerakan tari. Selain keterampilan menari, proses pembelajaran juga menanamkan nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa percaya diri kepada murid melalui kegiatan latihan maupun pementasan. Dengan demikian, pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih tidak hanya menjadi sarana pembelajaran seni tari, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal Jepara.

## B. Saran

Bagi pelatih Sanggar Sekar Kinasih, diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran Tari *Kridha Jati* yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknik gerak, tetapi juga pada pemahaman dan penghayatan nilai budaya yang terkandung dalam tarian. Pelatih juga diharapkan dapat memberikan variasi metode pembelajaran agar murid lebih mudah memahami makna tari serta lebih percaya diri dalam menampilkan tarian.

Bagi murid, diharapkan dapat lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses latihan tari, tidak hanya berfokus pada hafalan gerak, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung dalam Tari *Kridha Jati* sehingga pembelajaran tari menjadi lebih bermakna.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai implementasi filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam pembelajaran seni, khususnya seni tari. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji penerapan konsep *Tri-Nga* pada pembelajaran tari daerah lainnya agar diperoleh kajian yang lebih luas mengenai pendidikan karakter melalui seni budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N. M. M., & Damayanti, N. W. E. (2022). Unsur-unsur dan filosofi pendidikan. *Pedalitra II*, 2, 111–116. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/2309>
- Dartini, N. P. D. S., Atmadja, A. T., Suastra, I. W., & Tika, I. N. (2025). Analisis filsafat pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia: sebuah studi literatur. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 8, 190–197. <https://doi.org/10.23887/jfi.v8i2.87175>
- Dewantara, K. H. (2004). *Bagian pertama: pendidikan*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Efendy, T. (2023). Konsep sistem among dalam pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1231–1242. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.274>
- Ekaliani, N. W. (2011). Bentuk tari legong sambeh bintang. *Artikel Bulan Agustus*, 296. <http://repo.isi-dps.ac.id/id/eprint/1073>
- Elia, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Analisis gerak seni tari pada anak usia sekolah dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3357–3368. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1191>
- Erviana, E. H., & Nugraheni, N. (2024). Peran pendidikan karakter untuk mewujudkan pendidikan berkualitas dalam sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1(3), 156–164. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i3.1019>
- Hadi, S. (2007). *Kajian tari teks dan konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidayati, A., & A'yun, D. Q. (2024). Analisis filosofi Ki Hadjar Dewantara dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. *JPUS: Jurnal Pendidikan untuk Semua*, 8, 1–6. <https://doi.org/10.26740/jpus.v8n2.p1-6>
- Insani, S. N., Haryono, A., & Fahrudin, R. N. (2024). Peran filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam membangun pendidikan karakter siswa. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(7), 2. <https://doi.org/10.17977/um063v4i7p2>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif teori penerapan dan riset nyata*. Yogyakarta: Quardrant.
- Kasmiati, K., Iswatiningsih, D., Kurniawan, A. Y., & Rosyidah, U. (2025). Analisis pemakaian pada tarian Thengul masyarakat Bojonegoro. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 175–184. <https://doi.org/10.23960/J-Simbol>

- Khoirunnisa, H. (2017). Bentuk pertunjukan tari *Kridha Jati* di sanggar hayu budaya kelurahan pengkol Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Khutniah, N. (2012). Upaya mempertahankan eksistensi tari *Kridha Jati* di sanggar hayu budaya Kelurahan Pengkol Jepara. (Budaya). *Jurnal Seni Tari*, 9-21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jst/article/view/1804>
- Marlini, T., Juswanti, B., Saifullah, Juhaldi, & Asmaret, D. (2025). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1029– 1040. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.867>
- Maryani, D. (2016). Wiraga, wirama, wirasa dalam tari tradisi gaya Surakarta. *Gelar Jurnal Ilmu dan Seni ISI Surakarta*, 5, 28–41. <https://doi.org/10.33153/glr.v5i1.1233>
- Maulidini, B. E. Y., Markarma, M. R., Hafiz, A., & Zaiful, Z. (2022). Komposisi gerak tari Mendaiq sanggar gedeng kedaton Desa Lendang Nangka. *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(2), 118–131. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i2.5886>
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Nasyariah, N., Risnita, R., Nisa, A. F., & Putri, F. A. (2022). Tri-Nga (ngerti, ngrasa, nglakoni) based teaching practice assessment model. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 8(4), 997–1003. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.6243>
- Nawantara, R. D., Yunita, M., & Arofah, L. (2024). Integrasi nilai Ki Hadjar Dewantara dalam pendekatan focused acceptance and commitment Counseling (FACC). *Prosiding Konseling Kearifan Lokal Nusantara*, 3, 367–381. <https://doi.org/10.29407/gz7d0a12>
- Poerwadarminta. (1939). *Baoesastra Djawa*. (Original work published J.B Wolters)
- Rahayu, K. W., Khosiyono, B. H. C., Astuti, D., Hadiputra, D., & Wicaksono, S. P. (2023). Membangun profil pelajar pancasila dimensi gotong- royong melalui ajaran Tamansiswa Ngerti, Ngrasa, Nglakoni. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Yogyakarta*, 1, 177–187.
- Rodiah, S., & Triyana, V. A. (2019). Analisis kemampuan penalaran matematis siswa kelas IX MTS pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan gender. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 3(1), 1–8. <https://www.neliti.com/publications/466826/analisis-kemampuan-penalaran-matematis-siswa-kelas-ix-mts-pada-materi-sistem-per#cite>
- Rosa, D. E. (2014). Proses kreatif Tari *Kridha Jati* di Kabupaten Jepara Jawa

Tengah. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sofa, T. M. (2020). Pembelajaran seni tari dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. *Imaji*, 18(1), 25–31. <https://doi.org/10.21831/imaji.v18i1.30304>
- Sugiarti, W. (2019). Pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa di MIMA 29 Miftahul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2018/2019. *Laporan Penelitian*. IAIN Jember.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan sumbangnya bagi pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56–76. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Supriyanto, & Suharji. (2022). Tari Bedaya Wiwaha Sasangkara perspektif wiraga wirama dan wirasa. *Jurnal Sitakara*, 1–15. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v7i1.7463>
- Syafriza, A. A., & Ferryka, P. Z. (2025). Pelatihan konsep Tri-Nga Ki Hadjar Dewantara bagi guru di SDNU Pemanahan. *WIDHARMA - Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 4(01), 8–14. <https://doi.org/10.54840/widharma.v4i01.294>
- Thaariq, Z. Z. A., & Karima, U. (2023). Menelisik pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam konteks pembelajaran abad 21: Sebuah Renungan dan Inspirasi. *Foundasia*, 14, 21–36. <http://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/index>
- Wijaya, C. M. (2019). Proses Kreatif Penciptaan Tari Suramadu Karya Diaztiarni di Sanggar Tydif Surabaya. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/apron/article/view/30980/28187>